

Mohon supaya **HANDPHONE** di matikan, karena sinyalnya dapat mengganggu Sound System (wireless) demi kenyamanan Ibadah kita.

1. PRELIDIUM : INTRO

2. PUJILAH TUHAN

Pujilah Tuhan, pujilah namaNya. Pujilah Tuhan, sumber kehidupan.

3. VOTUM : (JEMAAT DIUNDANG UNTUK BERDIRI) P = PEMIMPIN J = JEMAAT

P : Di dalam nama Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus pencipta langit dan bumi. Bersorak-soraklah bagi Tuhan hai seluruh bumi.

J : Beribadahlah kepada Tuhan dengan sukacita.

P : Datanglah ke hadapanNya dengan sukacita.

J : Masuklah ke pintu gerbangNya dengan nyanyian syukur. Haleluya.
Nyanyian bersama: "PUJILAH TUHAN"

P : Masuklah ke pelataranNya dengan puji-pujian.

J : Bersyukurlah kepadaNya dan muliakanlah Dia.

P : Sebab Tuhan Maha Pengasih.

J : Kasih setiaNya untuk selama-lamanya. Haleluya.
Nyanyian bersama: "PUJILAH TUHAN"

P : Marilah kita berdoa ...

4. PUJIAN PENYEMBAHAN "BILA KULIHAT BINTANG GEMERLAPAN (KJ 64: 1-2)"

1. Bila kulihat bintang gemerlapan dan bunyi guruh riuh kudengar,
Ya Tuhanku, tak putus aku heran melihat ciptaanMu yang besar.

Refrain:

Maka jiwakupun memujiMu: "Sungguh besar Kau, Allahku!"

Maka jiwakupun memujiMu: "Sungguh besar Kau, Allahku!"

2. Ya Tuhanku, 'pabila kurenungkan pemberianMu dalam Penebus,
'ku tertegun: bagiku dicurahkan oleh PutraMu darahNya kudus.

5. PENGAKUAN DOSA (JEMAAT DIUNDANG BERDIRI) P = PEMIMPIN; J =JEMAAT

P : Bapa Sorgawi, FirmanMu mengatakan kepada kami, "Kasihaniilah sesamamu sama seperti dirimu sendiri".

J : Kami mengaku bahwa kami lebih sering mementingkan diri sendiri dan mengasihi diri kami sendiri.

P + J : Di dalam kemurahanMu ya Tuhan, kasihani dan ampunilah kami
Nyanyian Bersama: **TUHANKU BILA HATI KAWANKU (KJ 467:1)**

Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku,

Dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.

P : Bapa Sorgawi, dalam kasih pengampunan, kami datang mengakui dosa-dosa kami. Kami mengakui bahwa hidup kami seringkali belum menunjukkan kasih Tuhan.

J : Kami mengakui, terkadang pikiran, perkataan dan sikap kami malah mendukakan Engkau.

P+J : Ya, Bapa, ampunilah kami.

Nyanyian Bersama: **TUHANKU BILA HATI KAWANKU (KJ 467: 2)**

Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah
Pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.

P : FirmanMu mengatakan kepada kami, "Carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaranNya maka semuanya akan di tambahkan kepadamu".

J : Kami mengaku, bahwa kami lebih sering mencari dan mengejar hal-hal duniawi daripada mencari kebenaranMu.

P + J : Oleh kemurahanMu ya Tuhan, ampunilah kesalahan kami, kasihanilah kami.
Nyanyian Bersama: **TUHANKU BILA HATI KAWANKU (KJ 467: 3)**

Dan hari ini aku bersembah serta padaMu, Bapa, berserah
Berikan daku kasihMu mesra. Amin, amin.

Firman Tuhan yang menjanjikan keampunan bagi kita diambil dari **Mazmur 32 : 1 - 2a**

FirmanNya : "Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaranNya, yang dosanya ditutupi!
Berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan."

6. RESPON PENGAMPUNAN DOSA "TABUH GENDANG" KJ 292:1+3

1. Tabuh gendang! Sambil menari nyanyikan lagu yang merdu!

Bunyikanlah gambus, kecapi: mari memuji Allahmu!

Karya besar yang agung benar t'lah dilakukanNya terhadap umatNya!

3. Dulu telah dari himpitan Ia bebaskan umatNya.

Habis mendung Ia berikan sinar mentari yang cerah!

Puji terus yang Mahakudus: bebanmu yang berat digantiNya berkat!

7. PENGAKUAN IMAN : (JEMAAT BERDIRI)

P : Bersama-sama dengan orang beriman di muka bumi ini, marilah kita mengikrarkan iman percaya kita.

P + J : Aku percaya kepada Allah Bapa yang maha kuasa, khalik langit dan bumi...

P : **Amin...** (Jemaat dipersilahkan duduk)

8. WARTA JEMAAT

9. PERSEMBAHAN KOOR/VOCAL GROUP

10. PERSEMBAHAN "BERKAT KEMURAHANMU"

Kau hiasi kehidupanku dengan kemurahanMu

Kau rancangkan masa depanku penuh dengan harapan

Refrain:

Aku ada saat ini semuanya karna kasihMu

Aku hidup hari ini semua berkat kemurahanMu

Terima kasih, Yesus Engkau sangat baik

Teramat baik bagiku.

11. DOA PERSEMBAHAN

P : Marilah kita bersama-sama berdoa untuk persembahan kita.

P + J : Kami persembahkan ya Tuhan apa yang sesungguhnya adalah milikMu. Ajar kami untuk menggunakannya sesuai dengan kehendakMu. Dalam Yesus Tuhan sumber segala-galanya kami berdoa. Amin.

12. PEMBACAAN FIRMAN: AMSAL 22: 22-29

13. PUJIAN MENYAMBUK FIRMAN “KUSIAPKAN HATIKU TUHAN (PKJ 15)”

Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu saat ini.
Aku sujud menyembah Engkau dalam hadiratMu, saat ini.
Curahkanlah pengurapanMu kepada umatMu saat ini.
Kusiapkan hatiku, Tuhan, mendengar firmanMu.
Refrain:
FirmanMu, Tuhan, tiada berubah,
Sejak semulanya dan s'lama-lamanya tiada berubah.
FirmanMu, Tuhan, penolong hidupku,
Kusiapkan hatiku Tuhan, menyambut firmanMu.

14. KHOTBAH: LUKAS 12:13-21

15. RESPON FIRMAN TUHAN “JANGANLAH KUMPULKAN HARTA (PKJ 271: 1-3)”

1. Janganlah kumpulkan harta dunia fana.
Ngegat merusak, pencuri membongkarnya.
Harta sorga kumpulkanlah kar'na tak semu:
Di mana hartamu di situlah hatimu.
2. Banyak yang kuatir akan masa depan
Dan berlebihan kumpulkan harta benda.
Akhirnya bergantung pada kekayaannya,
tak lagi pada Yesus harapannya tetap.
3. Yang kumpulkan banyak takkan kelebihan
Dan yang sedikit pun takkan kekurangan.
Burung yang di langit, bunga bakung di lembah
Tetap dipelihara Tuhan selamanya.

P : Marilah kita bersama-sama berdoa mengucapkan **DOA BAPA KAMI**
P + J : **“Bapa kami yang di Sorga”**
P : Jemaat pulanglah dengan sejahtera dan terimalah berkat Tuhan,
P + J : **Amen Amen ... Amen!**

-----*Saat Teduh*-----

16. POSTLIDIUM

BERNYANYI: “JALAN HDUP ORANG BENAR”

Jalan hidup orang benar diterangi oleh cahaya Firman Tuhan
Jalan hidup orang benar semakin terang hingga rembang tengah hari
Apabila dia jatuh tidaklah dibiarkan sampai terg'letak
S'bab tangan Tuhan jua yang menopangnya
Dan membangunkan dia kembali

Sampai Bertemu Kembali: Minggu 21 Juni 2020
Ajaklah teman dan keluarga saudara pada
KEBAKTIAN BERBAHASA INDONESIA MASUK PUKUL: 18.00 WIB



KEBAKTIAN MINGGU SORE

GKPS PADANG BULAN MEDAN

Minggu, 14 Juni 2020

Tata Ibadah

UPAYA MENGGALI KEBENARAN

Amsal 2: 1-22

Pernahkah Anda menyaksikan orang menggali emas? Di seantero Kalimantan cukup banyak penambangan emas tanpa izin. Kalau Anda sempat mencari foto-fotonya di internet, Anda akan mendapati, peralatan untuk mencari emas tidak sederhana. Menggali emas tidak sama seperti mencari cacing untuk memancing. Di tanah-tanah yang gembur, cukup dengan bantuan sendok, Anda bisa dengan mudah menemukan cacing. Emas berada di kedalaman, bukan di kedangkalan.

Ayat-ayat di Amsal yang kita baca pada hari ini menegaskan: hikmat Tuhan tidaklah instan. Ia diibaratkan perak dan harta terpendam. Hikmat Tuhan dapat kita gali lewat seringnya membaca, merenungkan, dan mempelajari Firman Tuhan. Kalau membaca bagian perikop ini secara keseluruhan, kita pun akan tahu bahwa hikmat Tuhan yang kita peroleh akan menuntun kita untuk mendapatkan kebenaran dan menolong menghadapi berbagai hal dalam kehidupan ini.

Kita hidup pada zaman ketika berbagai seminar dan acara pengembangan diri dan kesuksesan laris manis di masyarakat. Kesuksesan—yang identik dengan pencapaian dan keberhasilan—lebih dipuja-puja daripada hidup yang sesuai firman Allah. Karena itulah tak jarang orang rela berlaku serong ketika ingin meraih sukses. Alkitab pun dilupakan banyak orang Kristen. Kekayaan hikmat dan pengertian yang terkandung di dalam Alkitab akan menuntun kita menjadi lebih bijaksana. Sudah tiba waktunya bagi kita, yang selama ini mengabaikan Alkitab, untuk membukanya lagi, dan menemukan hikmat yang menolong kita melakukan kehendak-Nya.

Sekretariat :Jl. Terompet No. 64 Psr I Padang Bulan Medan 20155

☎//085297402233//081361989456 //085270506020 \085358943760\081362126719☎